

## **Pengaruh *Financial Literacy*, *Access To Funding*, Dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Decisions* (Studi Pada Umkm Bidang Fashion Di Kecamatan Bojongloa Kidul)**

Silfa Najiah

Program Akuntansi, Universitas INABA, Jalan Soekarno Hatta no 448 Bandung  
40266

[silfanajiah@student.inaba.ac.id](mailto:silfanajiah@student.inaba.ac.id)

Devyanthi Syarif

Program Akuntansi, Universitas INABA, Jalan Soekarno Hatta no 448 Bandung  
40266

[devyanthisyarif01@gmail.com](mailto:devyanthisyarif01@gmail.com)

### **Article's History:**

Received 14 Februari 2024; Received in revised form 17 Februari 2024; Accepted 1 Maret 2024; Published 1 Juni 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

### **Suggested Citation:**

Najiah, S., & Syarif, D. (2024). Pengaruh *Financial Literacy*, *Access To Funding*, Dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Decisions* (Studi Pada Umkm Bidang Fashion Di Kecamatan Bojongloa Kidul). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (3). 1850-1860. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2460>

### **Abstrak:**

Penelitian ini mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan keuangan UMKM fashion di Kecamatan Bojongloa Kidul, Bandung. Hal ini termasuk *Financial Literacy*, *Access To Funding*, dan *Locus Of Control*, serta hubungannya dengan *Financial Decisions*. Tujuan penelitian adalah untuk memahami dampak faktor-faktor ini secara terpisah dan bersamaan terhadap keputusan keuangan UMKM fashion. Metodologi kuantitatif yang mengimplementasikan pendekatan deskriptif dan verifikatif, telah dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini. Data primer digunakan sebagai data utama berasal langsung dari penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan data skunder diperoleh sebagai data pendukung melalui dokumen, internet, dan literatur yang relevan. Pemilihan sample menggunakan metode *non-probability sampling*, yang menggunakan pendekatan teknik purposive sampling pada populasi seluruh pelaku UMKM bidang fashion di Kecamatan Bojongloa Kidul. Sebanyak 89 UMKM telah ditetapkan sebagai sample penelitian. Hasil temuan mengidentifikasi bila *Financial Literacy* dan *Locus Of Control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Decisions*, sementara *Access To Funding* tidak. Hasil uji F juga mengkonfirmasi bahwa secara keseluruhan, setiap variabel tersebut secara simultan memegang dampak yang signifikan terhadap *Financial Decisions*. Oleh karena itu, temuan ini memberikan gambaran yang jelas terkait setiap yang berperan dalam pengambilan *Financial Decisions*.

**Keywords:** *Financial Literacy*, *Access To Funding*, *Locus Of Control* dan *Financial Decisions*

**JEL Classification:** M4, M41

### **Pendahuluan**

Sektor kecil dan menengah (UMKM) berkontribusi 61% atau Rp9.580 triliun dari PDB. Selain itu, UMKM juga berperan dalam pengambilan tenaga kerja, menjangkau 97% dari tenaga kerja. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, ada 65,5 juta UMKM di Indonesia, yang merupakan sekitar 99% dari semua unit usaha, (Aufa et al., 2024; Yani, 2023).

Ekonomi kreatif (Ekraf) merupakan pilar ekonomi nasional yang baru dan berkelanjutan, mendorong nilai tambah barang dengan inovasi dan kreativitas manusia. Industri kreatif, seperti bisnis perdagangan fashion dan aksesoris, memainkan peran penting dalam perkembangan ekonomi yang pesat, dengan banyak UMKM di Indonesia terlibat dalam industri ini yang membutuhkan inovasi dan kreativitas berkelanjutan, (Swastuti & Pudjiarti, 2021; Widastuti et al., 2019).

Subsektor Fashion termasuk salah satu ekspor utama Indonesia dengan total kontribusi sebesar 61,5%. Fashion merupakan industri yang terus memperoleh peluang perkembangan yang luar biasa dipasaran. Adanya trend fashion yang kerap mengalami perubahan telah menyita perhatian dari para pecinta mode dalam dan luar negeri, (Dedy, 2023; Prameswari et al., 2023).

Kota Bandung, salah satu kota di Indonesia yang dikenal dengan beragam usaha, termasuk dalam industri fashion, (Pramezwarly et al., 2021). Menurut data dari Dinas Koperasi UMKM Kota Bandung, pada tahun 2023, terdapat 1.497 UMKM di bidang fashion di kota tersebut, dengan jumlah terbanyak berlokasi di Kecamatan Bojongloa Kidul, mencapai 89 UMKM. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada UMKM yang berada di Kecamatan Bojongloa Kidul.

Perkembangan pesat industri fashion saat ini, sedang menghadapi kemerosotan dikarenakan kehadiran tantangan dalam mencapai profitabilitas dan keberlanjutan. Faktor-faktor seperti keterbatasan akses pada pembiayaan, skala bisnis yang terbatas, dan kurangnya sumber daya manusia yang terampil dapat dengan signifikan mempengaruhi profitabilitas perusahaan-perusahaan ini. Permodalan telah menjadi tantangan utama bagi UMKM dalam pengembangan usaha. Mendapatkan modal pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya seringkali sulit karena persyaratan administratif dan teknis yang rumit serta sulit dipenuhi, (Erny Amriani Asmin et al., 2021; Perdana et al., 2023).

Perusahaan akan selalu menghadapi masalah dalam melakukan kegiatan produksi seperti mendapatkan bahan mentah atau bahan baku jika mereka tidak mendapatkan dana atau pendanaan. Akibatnya, produksi tidak dapat dilakukan dengan cepat, (Perdana et al., 2023). Bisnis biasanya mendapatkan dana dari dua sumber: modal sendiri dan pinjaman. Modal sendiri biasanya berupa aset seperti tanah, bangunan, dan sebagian aktiva lancar yang dimiliki pengusaha. Sebaliknya, modal pinjaman adalah modal yang berasal dari hutang yang diberikan oleh pemberi pinjaman seperti KUR, BPR, pegadaian, pinjaman online, atau koperasi (Pasaribu, 2018).

Berbagai faktor menyebabkan kegagalan UMKM, seperti peningkatan utang, modal kerja yang berkurang, dan penurunan volume penjualan dan keuntungan. Faktor lain termasuk manajemen yang tidak efektif, pengalaman yang kurang, dan pengawasan keuangan yang buruk (Munthe et al., 2023).

Literasi keuangan, aktivitas operasional, manajemen, atribut pemilik seperti lokasi kontrol, dan kondisi ekonomi mikro dan makro adalah beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan keuangan dalam konteks UMKM (Suharna & Bertuah, 2020). Dianggap sebagai komponen penting dalam pengambilan keputusan keuangan, literasi keuangan adalah pemahaman tentang cara uang bekerja dan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan meningkatkan pemahaman Anda tentang pembiayaan, investasi, manajemen hutang, dan kesinambungan usaha selain meningkatkan kemampuan Anda untuk memperoleh dan mengelola dana (Suharna & Bertuah, 2020).

Akses terhadap pendanaan juga merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan UMKM. Keyakinan seseorang terhadap kemudahan mendapatkan informasi tentang kredit dan proses pengajuan ditunjukkan oleh tingkat akses terhadap pendanaan. Strategi pengembangan UMKM yang membutuhkan kemudahan akses permodalan menunjukkan betapa pentingnya akses terhadap pendanaan. Diharapkan UMKM akan lebih mudah mengembangkan bisnis mereka jika ada kebijakan pemerintah yang mendukung penyediaan bantuan modal (Whetyaningtyas et al., 2016).

Selain literasi keuangan dan akses terhadap pendanaan, Locus Of Control juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Keyakinan umum seseorang bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengontrol nasib mereka sendiri dikenal sebagai locus of control. Konsep ini dibagi menjadi dua kategori: internal dan eksternal. Individu dengan Locus Of Control internal cenderung percaya bahwa pencapaian dalam hidup mereka bergantung pada kemampuan dan usaha pribadi, sementara individu dengan Locus Of Control eksternal cenderung percaya bahwa nasib mereka ditentukan oleh hal-hal eksternal seperti kekuasaan orang lain atau keberuntungan (Robfilard, 2021).

## Tinjauan Pustaka

### Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan, menurut (Sudana, 2015), mengacu pada manajemen keuangan, yang mencakup penggunaan prinsip-prinsip keuangan dalam berbagai aspek pengambilan keputusan. Ini termasuk investasi jangka panjang, pengelolaan modal kerja, dan pendanaan jangka pendek. Tujuannya adalah untuk mengatur dana dengan cara yang memaksimalkan keuntungan, meminimalkan risiko, dan menjaga keseimbangan antara investasi jangka panjang dan kebutuhan pendanaan sehari-hari.

### Financial Decisions

Menurut (Andriani, 2022), *Financial Decisions* adalah kebijakan yang berkaitan dengan struktur modal perusahaan. Manajer keuangan dalam situasi ini harus memperhatikan dan menganalisis sumber dana ekonomis dalam berinvestasi dan kegiatan operasional. Ini termasuk menilai kombinasi modal internal dan eksternal yang ideal untuk mendanai berbagai investasi dan kegiatan usaha.

### Financial Literacy

Menurut (Arianti, 2021), Kemampuan seseorang untuk memahami konsep dasar tentang keuangan, seperti mengelola uang, investasi, dan manajemen risiko finansial, termasuk membuat anggaran, menabung, membayar tagihan tepat waktu, dan membuat pilihan keuangan yang cerdas untuk kebutuhan jangka pendek dan panjang. Memiliki keahlian keuangan yang baik membantu seseorang mengelola keuangan dengan baik, membuat investasi yang bijaksana, dan mengantisipasi risiko finansial.

### Access To Funding

Menurut (Kasmir, 2018), merupakan keyakinan bahwa mendapatkan informasi tentang kredit dan mengajukannya mudah dan tidak memerlukan usaha besar. Ini juga mencakup persepsi bahwa mendapatkan akses ke sumber dana seperti pinjaman mudah dan tidak memiliki hambatan yang signifikan, yang memudahkan UMKM untuk memperoleh modal untuk kegiatan operasional dan pengembangan bisnis mereka.

### Locus Of Control

Menurut (Suriani, 2022), adalah keyakinan umum tentang sejauh mana seseorang merasa memiliki kendali atas kehidupannya sendiri, termasuk pandangan tentang kemampuan untuk mengendalikan sikap dan perilaku yang mempengaruhi diri mereka. Ini mencakup gagasan bahwa seseorang dapat mengatur dan mempengaruhi jalan hidupnya sendiri atau bahwa jalan hidupnya ditentukan oleh faktor-faktor eksternal di luar kendali pribadi.

## Metodologi

Penelitian ini mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan keuangan UMKM fashion di Kecamatan Bojongloa Kidul, Bandung. Hal ini termasuk *Financial Literacy*, *Access To Funding*, dan *Locus Of Control*, serta hubungannya dengan *Financial Decisions*. Tujuan penelitian adalah untuk memahami dampak faktor-faktor ini secara terpisah dan bersamaan terhadap keputusan keuangan UMKM fashion. Metodologi kuantitatif yang mengimplementasikan pendekatan deskriptif dan verifikatif, telah dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini. Data primer digunakan sebagai data utama berasal langsung dari penyebaran kuesioner kepada responden yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan data skunder diperoleh sebagai data pendukung melalui dokumen, internet, dan literatur yang relevan, (Andriani, 2022).

Pemilihan sample menggunakan metode *non-probability sampling*, yang menggunakan pendekatan teknik purposive sampling pada populasi seluruh pelaku UMKM bidang fashion di Kecamatan Bojongloa Kidul. Sebanyak 89 UMKM telah ditetapkan sebagai sample penelitian.

Variabel Penelitian	Indikator Variabel	Item	Skala
<i>Financial Decisions</i> (Y)	1. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan pangsa pasar secepat mungkin	1-3	Ordinal
	2. Perusahaan sangat fokus pada maksimalisasi keuntungan	4	
	3. Risiko harus diambil untuk pertumbuhan bisnis	5	

<i>Financial Literacy</i> (X1)	1. Pengetahuan umum tentang keuangan	6-10	Ordinal
	2. Tabungan dan Pinjaman	11	
	3. Asuransi	12	
	4. Investasi	13	
<i>Access To Funding</i> (X2)	1. Dapat secara mudah untuk dipelajari ( <i>ease to learn</i> )	14	Ordinal
	2. Dapat secara mudah untuk digunakan ( <i>ease to use</i> )	15-16	
	3. Jelas dan mudah untuk dimengerti ( <i>clear and understandable</i> )	17	
	4. serta dapat menjadi terampil ( <i>become skillful</i> ).	18	
<i>Locus Of Control</i> (X3)	1. Memecahkan masalah	19	Ordinal
	2. Tekanan dari lingkungan sekitar	20	
	3. Kemampuan untuk melakukan apapun yang ada dalam pikiran.	21	
	4. Kemampuan mengubah sesuatu yang penting dalam hidup.	22	
	5. Kemampuan melakukan sesuatu yang dapat mempengaruhi masa depan.	23-24	
	6. Kemampuan menyelesaikan masalah dalam hidup.	25	
	7. kemampuan mengendalikan segala kejadian dalam hidup.	26	

## Hasil dan Pembahasan

### Temuan Validitas dan Reabilitas

No	Variabel	Kisaran Kolerasi	r tabel	Ket
1.	<i>Financial Decisions</i>	0,515 - 0,793	0.2084	Valid
2.	Financial Literacy	0,450 - 0,638	0.2084	Valid
3.	Access To Funding	0,543 - 0,813	0.2084	Valid
4.	Locus Of Control	0,405 - 0,737	0.2084	Valid

Temuan uji memaparkan hasil nilai korelasi dari setiap variabel melebihi batas stabil yaitu 0,217, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap kuesioner dapat diandalkan dan dianggap valid.

No	Variabel	Alpha Cronbach	Skor Kritis	Ket
1.	<i>Financial Decisions</i>	0,677	0,60	Reliabel
2.	<i>Financial Literacy</i>	0,663	0,60	
3.	<i>Access To Funding</i>	0,779	0,60	
4.	<i>Locus Of Control</i>	0,767	0,60	

Hasil temuan memaparkan bahwa tiap variable memiliki Alpha Cronbach > 0,60, yang artinya tiap variable yang digunakan dapat diandalkan atau dinyatakan reliabel.

### Temuan Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Financial Decisions</i>	89	12.00	25.00	19.0562	3.44885
Financial Literacy	89	20.00	38.00	29.5618	4.25322
Access To Funding	89	11.00	25.00	17.0562	3.92359
Locus Of Control	89	15.00	33.00	25.8539	4.48622
Valid N (listwise)	89				

1. Analisis statistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan bahwa *Financial Decisions* memiliki nilai rata-rata yaitu 19.0562. Adapun minimum *Financial Decisions* 12.00 dengan nilai maksimum *Financial Decisions* sebesar 25.00, serta standar deviasi *Financial Decisions* sebesar 3.44885.
2. Analisis statistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan bahwa *Financial Literacy* memiliki nilai rata-rata yaitu 29.5618. Adapun minimum *Financial Literacy* 20.00 dengan nilai maksimum *Financial Decisions* sebesar 38.00, serta standar deviasi *Financial Literacy* sebesar 4.25322.
3. Analisis statistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan bahwa *Access To Funding* memiliki nilai rata-rata yaitu 19.0562. Adapun minimum *Access To Funding* yaitu 11.00 dengan nilai maksimum *Access To Funding* sebesar 25.00, serta standar deviasi *Access To Funding* sebesar 3.92359.
4. Analisis statistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan bahwa *Locus Of Control* memiliki nilai rata-rata yaitu 25.8539. Adapun minimum *Locus Of Control* 15.00 dengan nilai maksimum *Locus Of Control* sebesar 33.00, serta standar deviasi *Locus Of Control* sebesar 4.48622.

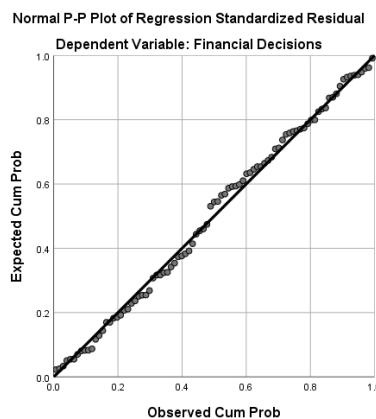
### Temuan Verifikatif Uji Asumsi Klasik

**Tabel 7. Temuan Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	89
Test Statistic	0.051
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Output SPSS, 2024

Hasil temuan menunjukkan taraf signifikan yang didapatkan adalah  $0,200 > 0,05$ , sehingga dapat dipastikan bila data yang diolah berhasil terdistribusi dengan cara normal karena lebih tinggi dibandingkan taraf signifikan.



Sumber: SPSS, 2024

**Gambar 2. Temuan Uji Normalitas**

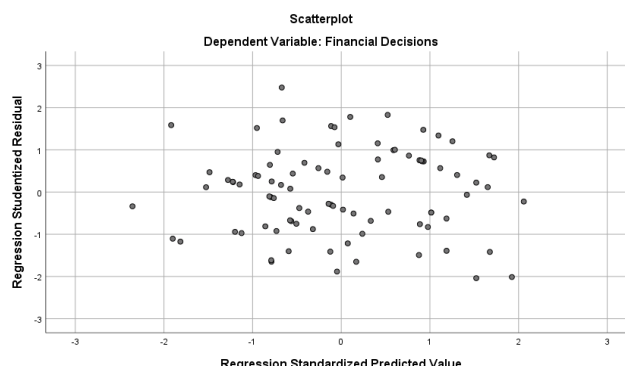
Menurut temuan gambar diatas, maka hasil memastikan jika keseluruhan titik tersebut tidak mengikuti garis diagonal, sehingga bisa ditarik kesimpulan bila data tidak berdistribusi secara normal.

**Tabel 8. Temuan Multikolinearitas**

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0,669	1,496
0,657	1,521
0,771	1,297

Sumber: Output SPSS, 2024

Temuan nilai VIF untuk seluruh variabel bernilai <10,00, sehingga dapat ditarik kesimpulan bila tidak terdapat Multikolinearitas yang berarti semua variabel dapat digunakan.



**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Output SPSS, 2024

Temuan gambar memastikan bila keseluruhan titik Tidakmenciptakan pola yang pasti dan terlihat terdapat penyebaran titik yang berada disekitar angka 0 pada sumbu Y. Hasil ini memastikan jika tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

**Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>	
Sig. F Change	Durbin-Watson
0	1,696

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan temuan, didapatkan nilai d yaitu 2,096. Nilai ini akan dibandingkan bersama nilai dL dan dU di tabel DW, sehingga dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $k = 3$  dan  $n = 89$ , telah didapatkan  $dL = 1.5863$  dan  $dU = 1.7254$ . Maka dapat diambil keputusan  $0 < d < dL$  bahwa model tersebut tidak terdapat autokorelasi positif.

**Tabel 10. Temuan Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	2,807	2,221	
	Financial Literacy	0,252	0,083	0,311
	Access To Funding	0,147	0,091	0,168
	Locus Of Control	0,243	0,073	0,316

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan temuan, maka kita dapat membentuk persamaan regresi sebagai berikut dengan mengetahui konstanta dan koefisien regresi sebelumnya:

$$Y = 2,807 + 0,252 X_1 + 0,147 X_2 + 0,243 X_3$$

**Tabel 11. Temuan Uji Korelasi Pearson**

Correlations		
Financial Literacy	Pearson Correlation	0.515**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	89

<i>Access To Funding</i>	<i>Pearson Correlation</i>	0.411**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000
	<i>N</i>	89
<i>Locus Of Control</i>	<i>Pearson Correlation</i>	0.428**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	0,000
	<i>N</i>	89
<i>Financial Decisions</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	
	<i>N</i>	89

Sumber: Output SPSS, 2024

1. Besaran korelasi antara *Financial Literacy* (X1) dengan *Financial Decisions* (Y) secara parsial memiliki hasil sebesar 0. 515, berdasarkan interval 0,400-0,599, maka terdapat keterkaitan positif yang sedang antara *Access To Funding* dengan *Financial Decisions*.
2. Besaran korelasi antara *Access To Funding* (X2) dengan *Financial Decisions* (Y) dengan parsial memiliki hasil yaitu 0, 411 berada di interval 0,400-0,599 yang artinya ditemukan korelasi positif yang lemah antara *Access To Funding* dengan *Financial Decisions*.
3. Besaran korelasi antara *Locus Of Control* (X3) dengan *Financial Decisions* (Y) secara parsial mempunyai nilai yaitu 0,428 berada dalam interval 0,400-0,599 yang artinya ditemukan keterkaitan positif yang sangat lemah antara DBH dengan *Financial Decisions*.

**Tabel 12. Temuan Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change
1	0.638 <sup>a</sup>	0,407	0,386	2,70205	0,407

Sumber: Output SPSS, 2024

$$Kd = (0,638)^2 \times 100\%$$

$$= 40,4\%$$

Berdasarkan temuan tabel, dapat ditemukan hasil R Square yaitu 0,4044 yang diartikan bila dampak Pengaruh *Financial Literacy*, *Access To Funding*, Dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Decisions* yaitu 40,4%, sisanya 59,6% diberikan oleh pengaruh dari faktor-faktor lain.

**Tabel 13. Temuan Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>	
t	Sig.
1,264	0,210
3,047	0,003
1,628	0,107
3,319	0,001

Sumber: Output SPSS, 2024

Dari analisis data pada tabel 4.19 dengan taraf signifikansi  $\alpha$  (5%) dan derajat kebebasan  $df = n-k-1$ , nilai t tabel adalah 1.988 dengan  $df = 85$  (89-3-1).

1. Temuan nilai signifikansi (sig) untuk dampak *Financial Literacy* (X1) pada *Financial Decisions* (Y) yaitu 0,003 yang lebih rendah dari 0,05, serta hasil t hitung yaitu 3,047 yang lebih dominan dari t tabel (1, 988), sehingga bisa disimpulkan bila H1 diterima. Sehingga terbukti ada pengaruh *Financial Literacy* (X1) pada *Financial Decisions* (Y).



2. Temuan nilai signifikansi (sig) untuk *Access To Funding* (X2) pada *Financial Decisions* (Y) yaitu 0,107 yang lebih rendah dari 0,05, serta hasil t hitung yaitu  $1,628 < t \text{ tabel } (1,988)$ , sehingga disimpulkan bila  $H_0$  diterima. Artinya, tidak ditemukan terdapat pengaruh *Access To Funding* (X2) pada *Financial Decisions* (Y).
3. Temuan nilai signifikansi (sig) untuk *Locus Of Control* (X3) pada *Financial Decisions* (Y) adalah  $0,001 < 0,05$ , serta hasil t hitung adalah  $3,319 > t \text{ tabel } (1,988)$ , sehingga dapat dipastikan bila  $H_3$  diterima. Hasil mengindikasikan jika tidak ada pengaruh Dana *Access To Funding* (X3) pada *Financial Decisions* (Y).

Tabel 14. Temuan Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	426.129	3	142.043	19.455	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	620.590	85	7.301		
	Total	1046.719	88			

Sumber: Output SPSS, 2024

Berdasarkan temuan tingkat signifikansi  $\alpha$  (5%), sedangkan  $df_1 = 2$  ( $k-1$ ) dan  $df_2 = 85$  ( $89-k-1$ ), sehingga diperoleh F tabel yaitu 3,104. Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Financial Literacy, Access To Funding, Dan Locus Of Control pada *Financial Decisions* (Y) adalah  $0,000 < 0,05$ , dan hasil F hitung yaitu  $19.455 > F \text{ tabel } (3,104)$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bila  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang mengidentifikasi adanya pengaruh *Financial Literacy*, *Access To Funding*, Dan *Locus Of Control* pada *Financial Decisions* secara simultan.

## Pembahasan

### Temuan Financial Literacy pada Financial Decisions

Berdasarkan analisis, *Financial Literacy* terbukti memengaruhi *Financial Decisions*. Temuan uji t memaparkan hasil t hitung  $3,047 > t \text{ tabel } 1,988$ , sehingga  $H_1$  diterima, menegaskan pengaruh Financial Literacy pada *Financial Decisions*. Temuan ini selaras dengan penelitian (Nugraha et al., 2021) yang menunjukkan Financial Literacy memegang pengaruh signifikan pada *Financial Decisions*, akan tetapi studi (Astutik, 2021) menunjukkan temuan yang sebaliknya.

### Temuan Access To Funding pada Financial Decisions

Temuan analisis menunjukkan bila *Access To Funding* memegang pengaruh pada *Financial Decisions*. Uji t menunjukkan nilai thitung 1,628 yang lebih kecil dari t tabel (1,988), sehingga disimpulkan bila  $H_0$  diterima. Artinya, tidak ditemukan terdapat pengaruh *Access To Funding* (X2) pada *Financial Decisions* (Y). Temuan ini bertentangan dengan (Febriyanto, 2019), dimana menunjukkan bahwa pengaruh Access To Funding memberikan dampak yang positif pada perkembangan UMKM.

### Temuan Locus Of Control pada Financial Decisions

Temuan analisis menunjukkan bila *Locus Of Control* memegang pengaruh pada *Financial Decisions*. Uji t memaparkan hasil t hitung  $3,319 > t \text{ tabel } (1,988)$ , sehingga ditemukan bila  $H_3$  diterima, menunjukkan adanya pengaruh *Locus Of Control* pada *Financial Decisions*. Temuan selaras dengan hasil (Putri & Simanjuntak, 2020), yang memaparkan jika secara parsial *Locus Of Control* memegang dampak secara signifikan pada *Financial Decisions*, terutama dalam bidang investasi.

### Temuan Financial Literacy, Access To Funding, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Decisions.

Menurut hasil uji F, *Financial Literacy*, *Access To Funding*, Dan *Locus Of Control* secara bersamaan memengaruhi *Financial Decisions*. Hasil F hitung lebih besar daripada hasil F tabel (19.455 lebih besar daripada 3,104) menunjukkan hasil signifikan. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 40,4% menunjukkan bahwa *Financial Literacy*, *Access To Funding*, Dan *Locus Of Control* secara siringan sebesar 40,4% pada variabilitas *Financial Decisions*. Sebaliknya, faktor lain yang tidak diteliti berkontribusi sebesar 59,6%. Koefisien determinasi ini berada di antara 40 dan 59,9%, yang menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang sedang pada keputusan keuangan.



## Kesimpulan

1. Validitas dan Reliabilitas, temuan menunjukkan bahwa setiap variabel yang diukur dalam penelitian ini telah melewati uji validitas dan reliabilitas yang cermat. Dengan nilai korelasi antar variabel yang melebihi batas stabil dan nilai Alpha Cronbach yang signifikan, dapat diandalkan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan adalah valid dan konsisten. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dianggap sebagai representasi yang akurat dari konstruk yang diukur.
2. Analisis Statistik Deskriptif, melalui analisis statistik deskriptif, karakteristik data dari variabel-variabel yang diukur secara rinci terdokumentasi. Dari nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi, kita mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang distribusi data, memungkinkan peneliti untuk membuat interpretasi yang lebih terperinci tentang pola dan karakteristik setiap variabel.
3. Uji Asumsi Klasik mengkonfirmasi bahwa data yang digunakan dalam penelitian memenuhi persyaratan dasar statistik. Keberhasilan data dalam memenuhi asumsi normalitas, tidak adanya multikolinearitas, dan ketiadaan heteroskedastisitas serta autokorelasi memberikan kepercayaan tambahan terhadap keakuratan analisis yang dilakukan.
4. Analisis Regresi Linear Berganda, hasil analisis regresi linear berganda menyoroti pengaruh signifikan dari variabel *Financial Literacy* dan *Locus Of Control* terhadap *Financial Decisions*. Namun, temuan menunjukkan bahwa variabel *Access To Funding* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Decisions*, menandakan bahwa faktor lain mungkin lebih dominan dalam memengaruhi keputusan keuangan.
5. Korelasi Pearson, Analisis korelasi Pearson mengungkapkan hubungan yang bervariasi antara variabel *Financial Literacy*, *Access To Funding*, dan *Locus Of Control* dengan *Financial Decisions*. Meskipun korelasi antara variabel tersebut tidak terlalu kuat, namun keberadaannya memberikan wawasan penting tentang hubungan antar variabel dalam konteks pengambilan keputusan keuangan.
6. Koefisien Determinasi, Koefisien determinasi yang diperoleh menunjukkan seberapa besar variasi dalam *Financial Decisions* yang dapat dijelaskan oleh *Financial Literacy*, *Access To Funding*, dan *Locus Of Control*. Meskipun hanya sekitar 40,4%, hasil ini memberikan pemahaman yang berharga tentang seberapa efektif model regresi yang dibangun dalam menjelaskan fenomena yang diamati.
7. Temuan Uji T dan Uji F, Hasil uji t mengidentifikasi bahwa *Financial Literacy* dan *Locus Of Control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Decisions*, sementara *Access To Funding* tidak. Hasil uji F juga mengkonfirmasi bahwa secara keseluruhan, setiap variabel tersebut secara simultan memegang dampak yang signifikan terhadap *Financial Decisions*. Oleh karena itu, temuan ini memberikan gambaran yang jelas terkait setiap yang berperan dalam pengambilan *Financial Decisions*.

## Referensi

- Andriani, J. (2022). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan UMKM* (1st ed.). Adab.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. Cv Pena Persada.
- Astutik, E. Y. (2021). *Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surabaya [ The Influence of Financial Literacy , Income , Financial Behavior , and Risk Perception on Investment Decisions Generation Z in Surabaya City ]*. 1–10.
- Aufa, N. Al, Masfufah, D., Tsabitah, S., Indriyani, S., Zahra, A. G., Farizi, D. D., & MS, M. (2024). Sosialisasi UMKM Kuliner Bibik Kuweh untuk Peningkatan Penjualan melalui Optimasi Digital Marketing. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 90–100. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.3884>
- Dedy, D. (2023). *Industri Fesyen jadi Andalan Ekspor Ekraf dengan Porsi 61,5 Persen*. Ekonomi.Republika.Co.Id. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rqhk3b502/industri-fesyen-jadi-andalan-ekspor-ekraf-dengan-porsi-615-persen?>
- Erny Amriani Asmin, Muhammad Ali, Mursalim Nohong, & Ria Mardiana. (2021). *Perilaku Keuangan, Financial*

- Self-Efficacy dan Keterampilan Wirausaha terhadap Kinerja Keuangan UKM Fashion dan Kuliner. *Journal of Management Science (JMS)*, 2(1), 188–196. <https://doi.org/10.52103/jms.v2i1.424>
- Febriyanto. (2019). Pemanfaatan Informasi Keuangan dan Akses Pembiayaan Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* ..., 9(2), 147–160. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/21010>
- Fitrialina., Rahmi., Ulfia., & Mauliza, P. (2024). Pengaruh Digital Marketing Dan Islamic Branding Terhadap Minat Membeli Hijab Pudanis Di Era Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Pelanggan Pudanis Di Kota Banda Aceh). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10 (1). 332-340. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1980>
- Kasmir. (2018). *Bank Lembaga Keuangan Lainnya* (19th ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Munthe, H., Sari Butar Butar, R., Putri Purba, D., & Sabirina Panggabean, M. (2023). Investment Planning Financial Literacy Education in Class I Community Institutions in Medan. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1115–1121. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2892>
- Nugraha, F. M., Tulung, J. E., & Arie, F. V. (2021). the Impact of Financial Literacy and Financial Inclusion on Investment Decision in Manado. *411 Jurnal EMBA*, 9(3), 411–418.
- Pasaribu, D. (2018). Pengujian Teori Pecking Model Dan Trade Off Dalam Analisis Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(1), 14–28.
- Perdana, M. A. C., Sulistyowati, N. W., Ninasari, A., Jainudin, & Mokodenseho, S. (2023). Analisis Pengaruh Pembiayaan, Skala Usaha, dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia terhadap Profitabilitas UMKM. *Sanskara Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(03), 135–148. <https://doi.org/10.58812/sek.v1i03.120>
- Prameswari, N. S., Krisnawati, M., Widagdo, P. B., & Luthfia, K. H. (2023). Desain E-Katalog Umkm Fesyen “Womanpreneur Community” Surakarta Dalam Transformasi Ekonomi Digital. *Fashion and Fashion Education Journal*, 12(2), 39–53. <https://doi.org/10.15294/ffej.v12i2.74315>
- Pramezwar, A., Juliana, & Hubner, B. I. (2021). DESAIN PERENCANAAN STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI WISATA KULINER DAN BELANJA KOTA BANDUNG. *Pariwisata*, 8(1), 10–21. <https://media.neliti.com/media/publications/489205-none-967ecd8d.pdf>
- Putri, P. T., & Simanjuntak, M. (2020). The Role of Motivation, Locus of Control and Financial Literacy on Women Investment Decisions Across Generations. *Journal of Consumer Sciences*, 5(2), 102–123. <https://doi.org/10.29244/jcs.5.2.102-123>
- Robfilard, F. S. (2021). Pengaruh Sifat Machiavellian, Locus Of Control dan Kepribadian Hexaco Terhadap Dysfunctional Audit Behavior (Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Indonesia dan Universitas Padjajaran Angkatan 2016 dan 2017). *Indonesian Journal of Social and Political Sciences*, 2(1), 51–66.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen keuangan perusahaan* (2nd ed.). Erlangga.
- Suharna, J., & Bertuah, E. (2020). Mendeteksi Faktor Penentu Struktur Modal Pada Sub Sektor Perdagangan Besar (Wholesaler) Dan Retailer Di Indonesia Yang Go Publik. *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 11(2). <https://doi.org/10.47007/jeko.v11i2.3611>
- Suriani, S. (2022). *Financial Behavior* (1st ed.). KITA MENULIS.
- Swastuti, E., & Pudjiarti, E. S. (2021). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Mendukung Daya Saing Daerah

Kota Tangerang. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik* |, 7(1), 25–40. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpap/article/view/5168>

Whetyaningtyas, W., Aprilia, A., & Mulyani, S. (2016). Analisis Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan (Studi Empiris Di Klaster Bordir Dan Konveksi Desa Padurenan, Kecamatan Fakultas Ekonomi, Universitas Muria Kudus). *Jurnal Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 146–156.

Widastuti, C. T., Rahmatya, W., Rita, M. R. ;, Widiastuti, C. T., Widyaswati, R., & Meiriyanti, R. (2019). Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia Kreatif dan Inovatif pada UKM Batik Semarang (Studi di Kampung Batik Semarang). *Jurnal Riptek*, 13(2), 124–130. <http://ripteck.semarangkota.go.id>

Yani, A. (2023). *Dorong Kompetensi UMKM Unggul Melalui Development Journey*. Rri.Co.Id. <https://www.rri.co.id/ntb/umkm/406831/dorong-kompetensi-umkm-unggul-melalui-development-journey>